

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penggunaan input produksi usahatani padi organik bersertifikat dan konvensional (2) efisiensi alokatif usahatani padi organik bersertifikat dan konvensional (3) pendapatan usahatani padi organik bersertifikat dan konvensional di Desa Pakembinangun, Pakem, Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan sampel responden ditentukan dengan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 petani padi. Metode analisis untuk mengetahui penggunaan input dengan membandingkan data dari tabel dengan satuan per hektar dan per usahatani, metode yang digunakan untuk mengetahui efisiensi alokatif dilakukan dengan metode membandingkan nilai produksi marginal dengan harga inputnya, sedangkan untuk mengetahui perbedaan pendapatan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan input petani padi organik lebih mendekati rekomendasi daripada petani padi konvensional. (2) Faktor produksi pupuk organik pada usahatani padi organik bersertifikat belum efisien secara alokatif. Faktor produksi benih pada usahatani padi konvensional tidak efisien secara alokatif. (3) Pendapatan petani padi organik lebih tinggi daripada petani padi konvensional. (4) Tingkat penerapan prosedur budidaya padi oleh petani padi organik lebih tinggi daripada petani padi konvensional.

Kata kunci: padi, organik bersertifikat, konvensional, efisiensi alokatif, pendapatan.

ABSTRACT

*The objectives of this research are to determine: (1) the use of production input of certified organic and conventional rice farming (2) allocative efficiency of certified organic and conventional rice farming (3) income of certified organic and conventional rice farming in Pakembinangun Village, Pakem, Sleman. The method used in this research is descriptive analysis. The research's location is determined by purposive sampling method, while the sample is determined by simple random sampling with number of respondents was 60 rice farmers. The use of production input is analyzed by using table analysis, to know the allocative efficiency, ratio of marginal production value and price of its input is used, and to know the difference income value is analyzed with *t* test. The results show that: (1) Inputs used by organic rice farmers is closer to the recommendation than conventional rice farmers. (2) Organic fertilizer in certified organic rice farming has not been allocated efficiently. Seed in conventional rice farming is inefficient. (3) The income of certified organic rice farmers is higher than conventional rice farmers. (4) The application level of rice cultivation procedures by organic rice farmers is higher than conventional rice farmers.*

Keywords: rice, certified organic, conventional, allocative efficiency, income.